REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) termasuk gabungan saham – saham Syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bagian dari salah satu indikator pada menunjang kinerja pasar saham Syariah Indonesia. Indeks saham Syariah indonesia (ISSI) diremikan pada tanggal 12 Mei 2011.[1] Komponen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diperiksa pada enam bulan sekali (Mei dan November) dan diterbitkan pada awal bulan berikutnya. Terdapat 477 saham yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia hingga Oktober 2022.[2]

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 – 2022.

Berikut gambaran umum 11 perusahaan yang digunakan dalam objek penelitian ini:

a. PT. Kimia Farma,Tbk. (KAEF)

PT. Kimia Farma, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi dan perdagangan produk farmasi serta alat kesehatan.[3] Perusahaan ini didirikan pada tahun 1817, sebagai perusahaan industri farmasi oleh pemerintah Hindia Belanda, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1958 pemerintah menggabungkan sejumlah perusahaan farmasi, yang menjadi perusahaan farmasi negara bernama Bhineka Kimia Farma. Namun kemudian diubah menjadi perseroan terbatas pada tahun 1971, hal ini juga berdampak pada perubahan nama menjadi PT. Kimia Farma.[4] PT. Kimia Farma (persero), Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan

[1] IDX, "IDX Fact BOOK 2018."

[2] Yuni Utami, "Indeks Saham Syariah Indonesia: Pergerakan Harga Dari Perspektif Asimetri Informasi."

[3] https://snips.stockbit.com/investasi/5-saham-kesehatan-di-bursa-efek-indonesia-apa-saja, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

[4] https://www.idnfinancials.com/kaef/pt-kimia-farma-tbk, diakses pukul 15.30, Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 juli 2001 dengan kode saham KAEF.[5]

Tabel 4.1
Rasio Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk.
Periode 2018 – 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	88,51	1,9	13,25	2600
2019	2,29	2,0	0,22	1250
2020	3,18	1,5	0,24	4250
2021	54,42	1,0	4,22	2430
2022	30,62	1,4	1,98	1085

Sumber: Data diolah, 2024.

Tabel 4.1 diatas bisa dijelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami pergerakan fluktuasi, yang dimana pada tahun 2018 senilai 88,51, terjadi penurunan ditahun 2019 senilai 2,29, ditahun 2020 terjadi peurunan senilai 3,18, namun ditahun 2021 terjadi peningkatan senilai 54,42, kemudian ditahun 2022 mengalami peningkatan senilai 30,62. *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan terjadi penurunan pada tahun 2018 senilai 1,9, ditahun 2019 terjadi peningkatan senilai 2,0, ditahun 2020 mengalami penurunan senilai 1,5, terjadi penurunan di tahun 2021 senilai 1,4, namun ditahun 2022 mengalami peningkatan senilai 1,4. *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan terjadi penurunan ditahun 2018 senilai 13,25 sampai tahun 2022 senilai 1,98. Harga Saham terjadi pergerakan fluktuatif terjadi penurunan tahun 2018 senilai 2.600, ditahun 2019 penurunan senilai 1.250, namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan senilai 4.250, kemudian ditahun 2021 mengalami penurunan senilai 2.430, dan pada tahun 2022 mengalami menurunan senilai 1.085.

[5] https://snips.stockbit.com/investasi/5-saham-kesehatan-di-bursa-efek-indonesia-apa-saja, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. PT. Kalbe Farma,Tbk. (KLBF)

PT. Kalbe Farma,Tbk. perusahaan ini merupakan perusahaan produk kesehatan terbesar di Asia Tenggara. Saat ini perusahaan mempunyai 4 divisi kelompok usahanya diantaranya: pertama farmasi (obat resep), kedua produk kesehatan konsumen, ketiga nutrisi, keempat distribusi & logistik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1966 dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesi (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991 dengan kode saham KLBF.[6]

Tebel 4.2
Rasio Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk.
Periode 2018 – 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	52,42	9,0	16,3	1520
2019	53,48	4,9	15,2	1620
2020	58,31	6,3	15,3	1480
2021	67,92	2,9	15,2	1615
2022	72,71	5,3	15,6	2090

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.2 diatas bisa dijelaskan apabila *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan terjadi peningkatan di tahun 2018 senilai 52,42 sampai tahun 2022 senilai 72,71. *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan terjadi kenaikan senilai 9,0 di tahun 2018, terjadi penurunan senilai 4,9 di tahun 2019, namun ditahun 2020 terjadi peningkatan senilai 6,3, terjadi penurunan di tahun 2021 senilai 2,9, kemudian ditahun 2022 mengalami peningkatan senilai 5,3. *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan terjadi penurunan ditahun 2018 senilai 16,3 sampai tahun 2022 senilai 15,6. Harga saham mengalami pergerakan fluktuasi, dimana ditahun 2018 senilai 1.520 terjadi penurunan sampai tahun 2021 senilai 1.615, Namun ditahun 2022 perusahaan terjadi peningkatan senilai 2.090.

[6] https://www.idnfinancials.com/klbf/pt-kalbe-farma-tbk, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. PT. Merck, Tbk. (MERK)

PT. Merck, Tbk. merupakan perusahaan dibidang farmasi yang didirikan padatahun 1970, PT. Merck, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 juli 1981 dengan kode saham MERK.[7]

Tabel 4.3
Rasio Keuangan PT. Merck, Tbk.
Periode 2018 – 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	2287,84	1,4	197,76	4300
2019	136,58	1,0	10,3	2850
2020	37,58	1,0	2,75	3280
2021	30,96	0,5	2,03	3690
2022	67,17	0,0	3,97	4750

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.3 diatas bisa dijelaskan jika *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan mengalami kenaikkan ditahun 2018 senilai 228,84, ditahun 2019 terjadi penurunan senilai 136,58 sampai di tahun 2022 senilai 67,17. *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan terjadi peningkatan snilai 1,4 di tahun 2018, namun ditahn 2019 mengalami penurunan senilai 1,0 sampai ditahun 2022 senilai 0,0. *Return on Equity Ratio* (ROE) pada perusahaan tersebut mengalami kenaikkan senilai 197,76 di tahun 2018, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan senilai 10,3 sampai ditahun 2022 senilai 3,97. Harga Saham pada perusahaan tersebut terjadi kenaikkan senilai 4.300 di tahun 2018, terjadi penurunan ditahun 2019 senilai 2.850. terjadi kenaikkan di tahun 2020 dari 3.280 menjadi 4.750 di tahun 2022.

d. PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk. (MIKA)

PT.Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk. merupakan perusahaan dibidang rumah sakit mitra keluarga yang didirikan pada tahun 1989. PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia

[7] https://www.idnfinancials.com/merk/pt-merck-tbk, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(BEI) pada tanggal 24 Maret 2015 dengan kode saham MIKA.[8]

Tabel 4.4
Rasio Keuangan PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk.
Periode 2018 - 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	8,71	0,2	3,11	1575
2019	13,92	0,0	4,62	2670
2020	22,20	0,2	6,43	2730
2021	24,29	0,2	6,56	2260
2022	18,52	0,1	4,86	3190

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.4 diatas bisa dijelaskan jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan ditahun 2018 senilai 8,71, di tahun 2019 terjadi kenaikkan dari 13,92 menjadi 24,29 ditahun 2021, namun di tahun 2022 terjadi penurunan senilai 18,52. *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan tersebut terjadi penurunan dari 0,2 menjadi 0,1 di tahun 2022. *Return on Equity Ratio* (ROE) terjadi pergerakan fluktuasi, dimana di tahun 2018 terjadi penurunan senilai 3,11, kemudian ditahun 2019 terjadi peningkatan dari 4,62 menjadi 6,56 di tahun 2021, namun ditahun 2022 terjadi penurunan senilai 4,86. Harga Saham mengalami penurunan senilai 1.575 di tahun 2018, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikkan dari 2.670 menjadi 2.730 ditahun 2020, terjadi penurunan di tahun 2021 senilai 2.260, namun ditahun 2022 terjadi peningkatan senilai 3.190.

e. PT. Phapros, Tbk. (PEHA)

PT. Phapros, Tbk. merupakan perusahaan di bidang farmasi dan anak perusahaan dari PT. Kimia Farma, Tbk (KAEF), perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 Juni 1954 eleh Oei Tiong Ham Corcern. Peusahaan ini memproduksi lebih dari 250 varian obat dan perusahaan ini memproduksi alat kesehatan non elektromedis. PT. Phapros, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana

[8] https://www.idnfinancials.com/mika/pt-mitra-keluarga-karyasehat-tbk , diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Desember 2018 dengan kode saham PEHA.[9]

Tabel 4.5
Rasio Keuangan PT. Phapros, Tbk.
Periode 2018 - 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	43,55	1,4	4,76	2810
2019	50,05	2,0	5,25	1075
2020	1,81	2,0	0,21	1695
2021	0,23	1,5	0,01	1105
2022	13,04	1,4	1,46	685

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.5 diatas bisa dijelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami pergerakan fluktuatif ditahun 2018 tejadi penurunan senilai 43,55, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikkan senilai 50,05, namun ditahun 2020 terjadi penurunan dari 1,81 menjadi 0,23 di tahun 2021, terjadi kenaikkan di tahun 2022 senilai 13,03. *Dept to Equity Ratio* (DER) di tahun 2018 terjadi penurunan senilai 1,4, terjadi kenaikkan di tahun 2019 senilai 2,0 sampai di tahun 2020 senilai 2,0, namun di tahun 2021 mengalami penurunan dari 1,5 menjadi 1,4 ditahun 2022. *Return on Equity Ratio* (ROE) terjadi penurunan ditahun 2018 senilai 4,76, ditahun 2019 mengalami peningkatan senilai 5,25, terjadi penurunan ditahun 2020 senilai 0,21 sampai di tahun 2021 senilai 0,01, kemudian di tahun 2022 terjadi kenaikkan senilai 1,46. Harga Saham terjadi peningkatan di tahun 2018 senilai 2.810, namun di tahun 2019 terjadi penurunan dari 1.075 menjadi 685 di tahun 2022.

f. PT. Prodia Widyahusada, Tbk. (PRDA)

PT. Prodia Widyahusada, Tbk. merupakan perusahaan dibidang laboratorium kesehatan dengan menyediakan klinik, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta pemeriksaan kesehatan masyarakat, perusahaan ini didirikan pada

[9] https://www.idnfinancials.com/peha/pt-phapros-tbk, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tanggal 7 Mei 1973. PT. Prodia Widyahusada, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2016 dengan kode saham PRDA. [10]

Tabel 4.6
Rasio Keuangan PT. Prodia Widyahusada, Tbk.
Periode 2018 – 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	73,55	0,2	4,41	2280
2019	95,24	0,0	5,38	3620
2020	156,23	0,0	8,19	3250
2021	117,91	0,2	4,91	9200
2022	102,87	0,2	4,18	5600

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.6 diatas bisa dijelaskan jika *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 73,55, kemudian terjadi peningkatan ditahun 2019 senilai 95,24 sampai di tahun 2022 102,87. *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan teresbut mengalami penurunan di tahun 2018 senilai 0,2 sampai di tahun senilai 0,2. *Return on Equity Ratio* (ROE) mengalami pergarakan fluktuasi, dimana terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 4,41, kemudian di tahun 2019 terjadi peningkatan dari5,38 menjadi 8,19 di tahun 2020, namun di tahun terjadi penurunan senilai 4,91 di tahun 2021 sampai di tahun 2022 senilai 4,18.

Harga Saham pada perusahaan terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 2.280, di tahun 2019 terjadi kenaikkan senilai 3.620, di tahun 2020 terjadi penurunan senilai 3.250, kemudian di tahun 2021 terjadi peningkatan senilai 9.200, namun ditahun 2022 terjadi penurunan senilai 5.600.

g. PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)

PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 merupakan perusahaan dibidang penyelenggara jasa pelayanan

[10] https://www.idnfinancials.com/prda/pt-prodia-widyahusada-tbk , diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kesehatan melalui jaringan rumah sakit perseroan, perusahaan ini mengoperasikan enam rumah sakit EMC pada lokasi strategis di daerah jabodetabek diantaranya: 1) Rumah Sakit EMC Tangerang, 2) Rumah Sakit EMC Sentul, 3) Rumah Sakit EMC Pulomas, 4) Rumah Sakit EMC Alam Sutera, 5) Rumah Sakit EMC Cikarang, 6) Rumah Sakit EMC Pekayon. PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2013 dengan kode saham SAME.[11]

Tabel 4.7
Rasio Keuangan PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk.
Periode 2018 – 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	1,43	0,9	0,64	560
2019	3,63	1,0	2,19	250
2020	1,39	2,5	1,5	292
2021	0,5	0,0	0,22	370
2022	0,62	0,3	0,29	300

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.7 diatas bisa dijelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan terjadi penurunan ditahun 2018 senilai 1,43, kemudian di tahun 2019 terjadi kenaikkan senilai 3,63, namun ditahun 2020 terjadi penurunan senilai 1,39 sampai tahun 2022 senilai 0,62. *Dept to Equity Ratio* (DER) mengalami pergerakan fluktuasi, dimana terjadi penurunan di tahun 2018 dari 0,9 menjadi 1,0 di tahun 2020, kemudian terjadi kenaikkan di tahun 2021 senilai 2,5, namun di tahun 2021 terjadi penurunan dari 0,0 menjadi 0,3 di tahun 2022. *Return on Equity Ratio* (ROE) di tahun 2018 terjadi penurunan senilai 0,64, kemudian di tahun 2019 terjadi peningkatan senilai 2,19, namun di tahun 2020 terjadi penurunan dari 1,5 menjadi 0,29di tahun 2022. Harga Saham pada perusahaan terjadi peningkatan di tahun 2018 senilai 560, di tahun 2019 penurunan dari 250

[11] https://snips.stockbit.com/investasi/5-saham-kesehatan-di-bursa-efek-indonesia-apa-saja, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menjadi 292 ditahun 2020, kemudian di tahun 2021 terjadi peningkatan senilai 370 sampai di tahun 2022 senilai 300.

h. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido, Tbk. (SIDO)

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido, Tbk. perusahaan ini berdiri di tahun 1975 yang bergerak di bidang produksi jamu terbesar dan termodern di indonesia, produk pertama di perusahaan ini ialah tolak angin. Memiliki 300 produk terpopuler, produk populernya yaitu minuman kuku bima energi, minuman susu jahe, dan vitamin C1000. Perusahaan ini memiliki tiga anak perusahaan diantaranya: PT. Berlico Mulia Farma, PT Muncul Mekar, PT. Semarang Herbal Indo Plant. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido, Tbk menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2013 dengan kode saham SIDO.[12]

Tabel 4.8
Rasio Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido, Tbk.
Periode 2018 - 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	12,25	0,1	6,33	840
2019	15,28	0,2	7,48	1275
2020	9,77	0,2	9,1	805
2021	13,18	0,0	11,39	865
2022	12,81	0,2	10,96	755

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.8 diatas bisa dijelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan tejadi penurunan ditahun 2018 senilai 12,25, di tahun 2019 terjadi kenaikkan senilai 15,28, terjadi penurunan di tahun 2020 senilai 9,77, kemudian di tahun 2021 terjadi kenaikkan senilai 13,18, namun di tahun 2022 terjadi penurunan senilai 12,81. *Dept to Equity Ratio* (DER) terjadi penurunan senilai 0,1 di tahun 2018, kemudian di tahun 2019 terjadi peningkatan dari 0,2 menjadi 0,2 di tahun 2020, terjadi penuruna di tahun 2021 senilai 0,0, di tahun

[12] https://www.idnfinancials.com/sido/pt-industri-jamu-dan-farmasi-sido-muncul-tbk , diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2022 terjadi kenaikkan senilai 0,2. *Return on Equity Ratio* (ROE) ditahun 2018 terjadi penurunan senilai 6,33, terjadi peningkatan senilai 7,48 ditahun 2019, ditahun 2020 terjadi penurunan senilai 9,1, kemudian terjadi peningkatan di tahun 2021 senilai 11,39, namun di tgahun 2022 terjadi penurunan senilai 10,96. Harga Saham pada perusahaan terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 840, kemudian terjadi kenaikkan di tahun 2019 senilai 1.275, di tahun 2020 terjadi penurunan senilai 805, terjadi peningkatan di tahun 2021 senilai 865, namun di tahun 2022 tejadi penurunan senilai 755.

i. PT. Indofarma, Tbk. (INAF)

PT. Indofarma, Tbk. merupakan perusahaan bergerak dibidang farmasi termasuk obat generik, peralatan dan mesin. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1918. PT. Indofarma, Tbk menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 April 2001 dengan kode saham INAF.[13]

Tabel 4.9
Rasio Keuangan PT. Indofarma, Tbk.
Periode 2018 - 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	0,76	1,9	0,47	6500
2019	13,81	1,7	8,48	870
2020	6,1	3,0	4,39	4030
2021	13,04	3,0	7,95	2230
2022	79,16	16,8	284,11	1150

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.9 diatas bisa dijelaskan apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami pergerakan fluktuatif, dimana ditahun 2018 senilai 0,76, kemudian di tahun 2019 terjadi peningkatan senilai 13,81, namun terjadi penurunan di tahun 2020 senilai 6,1, di tahun 2021 terjadi peningkatan dari 13,04 menjadi 79,16 di tahun 2022.

[13] https://www.idnfinancials.com/inaf/pt-indofarma-tbk , diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dept to Equity Ratio (DER) di tahun 2018 terjadi penurunan senilai 1,9 sampai ditahun 2021 senilai 3,0, kemudian di tahun 2022 terjadi kenaikkan senilai 16,8. *Return on Eqquity Ratio* (ROE) terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 0,47, terjadi peningkatan di tahun 2019 senilai 8,48, di tahun 2020 terjadi penurunan senilai 4,39, kemudian di tahun 2021 terjadi kenaikkan dari 7,95 sampai 284,11 di tahun 2022. Harga Saham pada perusahaan ini terjadi peningkatan di tahun 2018 senilai 6.500,ditahun 2019 terjadi penurunan senilai 870, terjadi peningkatan di tahun 2020 senilai 4.030, di tahun 2021 terjadi penurunan senilai 2.230 sampai di tahun 2022 senilai 1.150.

j. PT. Medikaloka Hermina, Tbk. (HEAL)

PT. Medikaloka Hermina, Tbk. merupakan perusahaan bergerak dibidang penyelenggaraan jasa pelayanan kesehatan melalui perantaran rumah sakit Hermina. Perusahaan ini berdiri ditahun 1999. PT. Medikaloka Hermina, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2018 dengan kode saham HEAL.[14]

Tabel 4.10
Rasio Keuangan PT. Medikaloka Hermina, Tbk.
Periode 2018 - 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	4,76	1,0	0,76	2560
2019	15,24	1,1	2,11	3580
2020	71,04	1,0	8,29	3530
2021	15,45	1,0	7,03	1070
2022	3,55	0,8	1,54	1550

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.10 diatas bisa dijelaskan jika *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan terjadi penurunan ditahun 2018 senilai 4,76, di tahun 2019 terjadi kenaikkan dari 15,24 menjadi 71,04 di tahum 2020, ditahun 2021 terjadi penurunan dari 15,45 menjadi 3,55 di tahun 2022. *Dept*

[14] https://snips.stockbit.com/investasi/5-saham-kesehatan-di-bursa-efek-indonesia-apa-saja, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

to Equity Ratio (DER) terjadi penurunan di tahun 2018 dari 1,0 menjadi 0,8 di tahun 2022. *Return on Equity Ratio* (ROE) mengalami pergerakan fluktuasi, di mana di tahun 2018 terjadi penurunan dari 0,76 menjadi 2,11 di tahun 2019, di tahun 2020 terjadi peningkatan senilai 8,29, di tahun 2021 terjadi penurunan dari 7,03 menjadi 1,54 di tahun 2022. Harga Saham pada perusahaan terjadi penurunan ditahun 2018 senilai 2.560, ditahun 2019 terjadi peningkatan senilai 3.580, ditahun 2021 terjadi penurunan dari 3.530 menjadi 1.550 di tahun 2022.

k. PT. Sejahtera Anugerahjaya, Tbk. (SRAJ)

PT. Sejahtera Anugerahjaya, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang rumah sakit, perusahaan ini berdiri pada tanggal 20 Mei 1991. PT. Sejahtera Anugerahjaya, Tbk. menjalankan penawaran umum perdana saham (IPO) dan diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 April 2011 dengan kode saham SRAJ.[15]

Tabel 4.11
Rasio Keuangan PT. Sejahtera Anugerahjaya, Tbk.
Periode 2018 - 2022

Tahun	EPS (Rp)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	3,16	0,5	2,06	254
2019	6,10	0,8	4,13	268
2020	6,95	1,5	4,76	204
2021	4,73	1,5	2,94	310
2022	0,66	2,0	0,42	655

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.11 diatas bisa dijelaskan jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami pergerakan fluktuasi, dimana terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 3,16, kemudian ditahun 2019 terjadi kenaikkan dari 6,10 menjadi 6,95 di tahun 2020, namun ditahun 2021 terjadi penurunan dari 4,73 menjadi 0,66. *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan di tahun 2018 terjadi penurunan dari 0, 5 menajdi 0,8 di tahun 2019, ditahun 2020 dan 2021 terjadi setara (tidak naik/ turun) senilai 1,5, kemudian di tahun

[15] https://snips.stockbit.com/investasi/5-saham-kesehatan-di-bursa-efek-indonesia-apa-saja, diakses pukul 15.30, 13 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2022 terjadi peningkatan senilai 2,0. *Return on Equity Ratio* (ROE) ditahun 2018 terjadi penurunan senilai 2,06, kemudian ditahun 2019 terjadi kenaikkan dari 4,13 menjadi 4,76 di tahun 2020, namun di tahun 2021 terjadi penurunan dari 2,94 menjadi 0,42 di tahun 2022. Harga Saham *pada* perusahaan terjadi penurunan di tahun 2018 senilai 254, ditahun 2019 terjadi kenaikkan senilai 268, terjadi penurunan di tahun 2020 senilai 204, di tahun 2021 terjadi peningkatan dari 310 menjadi 655 di tahun 2022.

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Desrkriptif

Deskriptif dijalankan untuk memahami hasil mengenai penjelasan data *yang* di dapatkan dari penelitian yang dijalankan. Adapun komponenen dari analisa statistik diantaranya: nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai *mean*, nilai *standar deviation*, serta *observations*.[16] Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif dengan mengguakan *eviews 10* pada masing - masing variabel bisa dilihat dalamtabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Harga Saham (Y)	**Earning Per Share (EPS) (X1)**	**Dept to Equity Ratio (DER) (X2)**	**Return on Equity (ROE) (X3)**
Mean	152.5881	70.47091	1.685455	2.904364
Maximum	870.0000	2287.840	16.80000	197.7600
Minimum	1.070000	-79.16000	0.000000	-284.1100
Std. Dev.	272.4779	307.3206	2.672453	47.53505
Observations	**55**	**55**	**55**	**55**

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Tabel 4.12 bisa dijelaskan bahwa kajian ini menggunakan data sebanyak 55 dat, dimana data tersebut

[16] Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

didapatkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) pada periode 2018 – 2022.

1) Earning Per Share (EPS)

Variabel *Earning Per Share* (EPS) memberikan hasil apabila nilai *maximum* (terbesar) yang diperoleh sinilai 2287.84, dan nilai minimum (terkecil) yang diperoleh senilai -79.16, pada nilai mean (rata - rata) senilai 70.47, sedangkan pada nilai standar deviasi diperoleh senilai 307,32.

2) Dept to Equity Ratio (DER)

Variabel *Dept to Equity Ratio* (DER) memberikan hasil apabila nilai *maximum* (terbesar) yang diperoleh sinilai 16.80, dan nilai *minimum* (terkecil) yang diperoleh senilai 0.0, pada nilai *mean* (rata - rata) senilai 1.68, sedangkan pada nilai *standar deviasi* diperoleh senilai 2.67.

3) Return on Equity (ROE)

Variabel Return on Equity (ROE) memberikan hasil apabila nilai *maximum* (terbesar) yang diperoleh sinilai 197.76, dan nilai *minimum* (terkecil) yang diperoleh senilai -284.11, pada nilai *mean* (rata - rata) senilai 2.90, sementara pada nilai standar *deviasi* diperoleh senilai 47.53.

4) Harga Saham

Variabel harga saham memberikan hasil apabila nilai *maximum* (terbesar) yang diperoleh sinilai 870.00, dan nilai *minimum* (terkecil) yang diperoleh senilai 1.07, pada nilai *mean* (rata - rata) senilai 152.58, sedangkan pada nilai *standar deviasi* diperoleh senilai 272.47.

b. Model Uji Regresi Data Panel

1) Model Common Effect

Model *common effect* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross* section) dengan tidak melihat individu dan perbedaan waktu sebagai satu kesatuan.[17] Pendekatan ini menggunakan Ordinary

[17] Dr. Agus Tri Basuki, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis(Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)," 2021, 6.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Least Square (OLS).[18] Berikut merupakan hasil CEM yang didasarkan dalam pengolahan data:

Tabel 4.13
Hasil Uji Model Common Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/24 Time: 16:29
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.044757	0.764099	5.293496	0.0000
X1	-0.937870	0.339003	-2.766555	0.0079
X2	-0.477875	0.276333	-1.729348	0.0898
X3	0.906076	0.381608	2.374363	0.0214
R-squared	0.179957	Mean dependent var		2.407239
Adjusted R-squared	0.131719	S.D. dependent var		2.458895
S.E. of regression	2.291237	Akaike info criterion		4.566008
Sum squared resid	267.7382	Schwarz criterion		4.711996
Log likelihood	-121.5652	Hannan-Quinn criter.		4.622463
F-statistic	3.730617	Durbin-Watson stat		0.868181
Prob(F-statistic)	0.016824			

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Hasil pengolahan pada data di tabel 4.13, memperoleh hasil bahwa nilai probabilitas yang menunjukkan adanya signifikan yaitu harga saham sebesar 0.0000, dan hasil tersebut dibawah 0,05. Nilai R-squared sebesar 0.179957, dan pada nilai F-statistik sebesar 3.730617 yang berarti data signifikan.

2) Model Fixed Effect

[18] Nani S.E, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*, *CV. Visi Intelegensia*, 2022, 23.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pendekatan pada model ini mengansumsikan bahwa perbedaan individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengetahui data panel model *Fixed Effect* menggunakan metode variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep pada perusahaan, perbandingan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Dengan demikian slopnya sama antar perusahaan. Sehingga pendekatan ini disebut juga dengan teknik Least Squares Dummy Variabel (LSDV).[19] Berikut hasil FEM yang didasarkan dalam pengolahan data:

Tabel 4.14
Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/24 Time: 16:34
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.086409	0.741932	4.159960	0.0002
X1	-0.537126	0.382344	-1.404824	0.1676
X2	-0.635810	0.415062	-1.531843	0.1332
X3	0.686249	0.415864	1.650176	0.1065
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.732991	Mean dependent var		2.407239
Adjusted R-squared	0.648330	S.D. dependent var		2.458895
S.E. of regression	1.458168	Akaike info criterion		3.807569
Sum squared	87.17642	Schwarz criterion		4.318526

[19] Basuki, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis(Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews), 6."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

resid				
Log likelihood	-90.70814	Hannan-Quinn criter.		4.005160
F-statistic	8.657928	Durbin-Watson stat		2.282611
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Hasil dari pengolahan data di tabel 4.14, diperoleh hasil jika nilai probabilitas yang menujukkan adanya signifikan ialah Harga Saham sebesar 0.0002, sehingga hasil tersebut kurang dari 0,05. Nilai *R squared* sebesar 0.732991 dan nilai *F-statistic* sebesar 8.657928 yang berarti data sinifikan.

3) Model Random Effect

Model *random effect* mengestimasikan data panel dimana variabel gangguan mugkin saling berkaitan antar waktu dan antar individu. Dalam model randem effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing – maing perusahaan. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau metode *Generalized Least Square* (GLS) adalah pendekatan yang digunakanpada model ini. [20] berikut hasil REM yang didasarkan pada pengolahan data:

Tabel 4.15
Hasil Uji Model *Random Effect*

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/20/24 Time: 16:35
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.272800	0.939698	3.482821	0.0010
X1	-0.622688	0.350220	-1.777994	0.0814
X2	-0.582905	0.350066	-1.665130	0.1020

[20]Basuki, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis(Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews), 6."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

X3	0.747610	0.381745	1.958399	0.0557
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.103652	0.6755
Idiosyncratic random			1.458168	0.3245
	Weighted Statistics			
R-squared	0.112875	Mean dependent var		0.712761
Adjusted R-squared	0.060691	S.D. dependent var		1.471775
S.E. of regression	1.426414	Sum squared resid		103.7676
F-statistic	2.163031	Durbin-Watson stat		1.953930
Prob(F-statistic)	0.103760			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.158778	Mean dependent var		2.407239
Sum squared resid	274.6530	Durbin-Watson stat		0.738221

Sumber: Olah Data dengan Eviews 10, 2024.

Hasil dari pengolahan data padatabel 4.15, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas yang menunjukkan adanya signifikan yaitu harga saham sebesar 0.0010, sehingga hasil tersebut dibawah 0,05. Nilai *R-Squared* 0.112875 dan nilai *F-Statistic* sebesar 2.163031 yang berarti data signifikan.

c. Uji Pemilihan Model

Uji pemilihan model dijalakan untuk menentukan model yang paling baik antara model common *effect*, model *fixed effect* dan model *random effect*, sehingga dapat dilakukan dengan analisa regresi data panel.

1) Uji Chow

Uji chow merupakan ujiyang dijalankan guna membandingkan antara model *common effect* dengan model *fixed effect*, sehingga hasil yang didapatkan antara keduanya bisa menentukan modelyang terbaik dapat dipergunakan dalam kajian. Pada hasil uji chow bisa dilihat melalui nilai *p-value cross section*, berikut merupakan hasil uji chow:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.16
Hasil Uji Chow

Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.621645	(10,27)	0.0226
Cross-section Chi-square	27.819759	10	0.0019

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Pada tabel 4.16 diatas bisa dijelaskan hasil nilai *nilai p-value cross section* F sebesar 0.0226, dan nilai *cross section chi-square* sebesar 0.0019, dimana hasil tersebut <0,05, sehingga di jelaskan jika Ho bisa ditolak dan H1 bisa diterima. Oleh karenanya, model *fixed effect* memenuhi syarat sebagai model yang terbaik.

2) Uji Husman

Uji hausman merupakan uji yang dilakukan guna membandingkan antara model fixed *effect* dengan model *random effect* , sehingga hasil yang diperoleh diantara kedua tersebut bisa menentukan medel yang terbaik yang dipergunakan pada kajian. Hasil uji hausman bisa dilihat melalui nilai *probability chi-square,* berikut merupakan hasil uji hausman:

Tabel 4.17
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.520418	3	0.3181

Sumber: Olah Data dengan *Eviews10*, 2024.

Tabel 4.17 diatas bisa dijelaskan bahwa nilai *probability chi-square* sebesar 0.3181, dimana hasil

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut >0,05, sehingga bisa dijelaskan jika Ho bisa diterima dan H1 ditolak. Oleh karena, model *random effect* memenuhi syarat sebagai model yang terbaik.

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan ujia yang dilakukan guna mebandingkan antara model effect, sehingga hasil yang diperoleh antara keduanya bisa menentukan model yang terbaik yang dipergunakan pada kajian. Hasil uji lagrange multiplier bisa dilihat melalui nilai *Breusch-Pagan*.[21]Berikut ialah hasil uji lagrange multiplier:

Tabel 4.18
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.589878	1.114156	3.704034
	(0.1075)	(0.2912)	(0.0543)
Honda	1.609310	-1.055536	0.391577
	(0.0538)	--	(0.3477)
King-Wu	1.609310	-1.055536	-0.013477
	(0.0538)	--	--
Standardized Honda	2.495198	-0.854779	-2.366733
	(0.0063)	--	--
Standardized King-Wu	2.495198	-0.854779	-2.639656
	(0.0063)	--	--

[21] Kusumaningtyas Sugiyanto and Dkk, *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gourierioux, et al.*	--	--	2.589878
			(>= 0.10)

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Tabel 4.18 diatas bisa diasumsikan jika hasil nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0.1075, dimana hasil tersebut > 0,05,sehingga bisa diambil kesimpulan jika model *common effect* memenuhi syarat dibandingkan model random *effect*.

d. Uji Asumsi Klasik Data Panel

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memahami apakah variabel - variabel pada model regresi data panel berdistribusinormal ataupun sebaliknya. Uji normalitas menggunakan *Eviews* 10 untuk memahami nilai *Jarque-Bera* (JB) bersifat normal atau tidak normal, hasil uji normalitas bisa dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

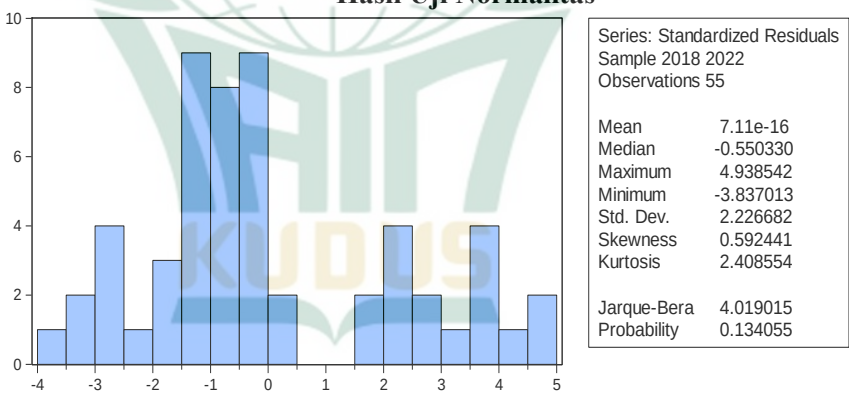

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Gambar 4.1 diatas bisa dijelaskan jika hasil nilai *Jarque-Bera* (JB) senilai 4.019015 dengan nilai *p-value* senilai 0.134055, dimana hasil tersebut > 0,05. Sehingga data yang dipergunakan pada kajian ini bisa dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mendekati antar variabel independent pada model regresi. Dalam model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna dalam beberapa atau seluruh independent variabel pada fungsi linear. Adapun hasilnya sulit untuk didapatkan pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

Untuk mengetahui ada tau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai regresi, apabila nilai regresi > 0,8 maka dinyataka terjadi multikolinearitas.[22]

Tabel 4.19
Hasil uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.048324	0.605245
X2	-0.048324	1.000000	-0.614975
X3	0.605245	-0.614975	1.000000

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Tabel 4.19 diatas bisa dijelaskan jika hasil nilai regresi pada masing-masing variabel independen yakni < 0.9. Dimana, nilai x1 senilai -0. 048324,x2 senilai -0. 048324, x3 senilai - 0.614975. Sehingga model regresi yang digunakan dalam kajian ini bisa dinyatakan baik, karena tidak memiliki multikolinearitas.

3) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat gangguan dari pengamatan yang berbeda atau pada model regresi linier ada korelasi yang kuat secara negative ataupun positive.apabila, hasil perhitungan terdapat adanya korelasi dalam data maka dijelaskan terjadi masalah aukorelasi.[23] Hasil uji autokorelasi bisa dilihat sebagai berikut:

[22] Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Pane Dengan Eviews* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 64.

[23] Muhtar, "Anteseden Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4. 20
Hasil Uji Autokerelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/24 Time: 16:07
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.044757	0.764099	5.293496	0.0000
X1	-0.937870	0.339003	-2.766555	0.0079
X2	-0.477875	0.276333	-1.729348	0.0898
X3	0.906076	0.381608	2.374363	0.0214
R-squared	0.179957	Mean dependent var		2.407239
Adjusted R-squared	0.131719	S.D. dependent var		2.458895
S.E. of regression	2.291237	Akaike info criterion		4.566008
Sum squared resid	267.7382	Schwarz criterion		4.711996
Log likelihood	-121.5652	Hannan-Quinn criter.		4.622463
F-statistic	3.730617	Durbin-Watson stat		0.868181
Prob(F-statistic)	0.016824			

Sumber:Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Tabel 4.20 diatas bisa dijelaskan, diketahui N = 55 dan K (Variabel independen) ada 3 variabel, maka berdasarkan acuan Durbin Watson dengan a = 5% mendapatkan hasil sebagai berikut:

a) Nilai DL = 1.4523
b) Nilai 4 – DL = 2.5477
c) Nilai DU = 1.6815
d) Nilai 4 – DU = 2.3185
e) Nilai DW = 0.868181 (durbin - watson stat)

Hasil uji autokerelasi DW:
DU < DW < 4-DU = 1.6815 < 0.868181 < 2.3185

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kesimpulannya data tidak terjadi gejala autokorelasi atau lolos uji Autokorelasi dikarenakan nilai Durbin Watson Statistik berada diantara nilai DU & 4-DU.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untukmenjalankan model yang dihasilkan dalam regresi mempunyai kesamaan ataupun kemiripan antara pengamatan residual satu dengan pengamatan yang lain.[24]Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.005978	0.225938	8.878465	0.0000
X1	-0.001311	0.000814	-1.611523	0.1132
X2	-0.071962	0.094455	-0.761865	0.4496
X3	0.002592	0.006663	0.389049	0.6989

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Tabel 4.21 diatas bisa dijelaskan jikahasil nilai probability X1 senilai 0.1132, X2 senilai 0.4496, dan X3 senilai 0.6989 dimana hasil tersebut >0.05, sehingga bisa dinyatakan jika kajian ini pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Data Panel

pada analisis regresi datapanel yang sudah ditentukan model yang tepat yang digunakan dalam kajian ini, ialah menggunakan model *common effect*.[25] Berikut merupakan hasil dari uji regresi data panel menggunaka *Eviews 10*, bisa dilihat dibawah in:

[24] Tri Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aolikasi Spss & Eviews)*.

[25] Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.044757	0.764099	5.293496	0.0000
X1	-0.937870	0.339003	-2.766555	0.0079
X2	-0.477875	0.276333	-1.729348	0.0898
X3	0.906076	0.381608	2.374363	0.0214

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Hasil uji regresi data panel seperti pada tabel 4.22 diatas, sehingga rumus model regresi *datapanel* dapat dituliskan sebagai berikut[26]:

$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$

Y_{it} = 4.044757 -0.937870 + -0.477875 + 0.906076

Penjelasan *analisis* yang didasarkan padapersamaan tersebut, bisa di ambil kesimpulan sebagai berikut:

β_0 = Nilai koefisien regresisebesar 4.044757 yang memberikan hasil jika variabel independen dianggap contant (bernilai empat) maka tingkat harga saham positif *yaitu* sebesar 4.044757.

β_1 = EPS (X1) koefisien regresi miliki nilai sebesar -0.937870, sehingga menunjukkan bahwa jika nilai EPS terjadi peningkatan Rp. 1, maka harga saham pada sektorkesehatan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) *akan* mengalami penurunan sebesar Rp 0.937870 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

β_2 = DER (X2) koefisien regresi memilik nilai sebesar -0.477875, *sehingga* menunjukkan apabila nilai DER terjadi peningkatan Rp. 1, maka harga saham pada sektor kesehatan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) akan mengalami penurunan sebesar Rp 0.477875 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

β_3 = ROE (X3) koefisien regresi memilik nilai sebesar 0.906076, sehingga menunjukkan apabila nilai

[26] Gujarati.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ROE terjadi peningkatan Rp. 1, maka harga saham pada sektor kesehatan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) akan *mengalami* penurunan sebesar Rp 0.906076 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

f. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untukmemahami seberapa baik garis regesiyang berfungsi sebagai penjelasan pada suatu pengamatan,ditentukan dengan cara membandingkan pengaruh dari semua variabel independen.[27] Pada tabel dibawah bisa dilihat hasil uji koefien determinasi dengan mengetahui nilai *R-square* atau nilai *Adjust R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.179957	Mean dependent var	2.407239
Adjusted R-squared	0.131719	S.D. dependent var	2.458895
S.E. of regression	2.291237	Akaike info criterion	4.566008
Sum squared resid	267.7382	Schwarz criterion	4.711996
Log likelihood	-121.5652	Hannan-Quinn criter.	4.622463
F-statistic	3.730617	Durbin-Watson stat	0.868181
Prob(F-statistic)	0.016824		

Sumber: Olah Data dengan *Eviews10*, 2024.

Nilai *R-square* atau nilai *Adjust R-Square* pada tabel 4.23 diatas sebanyak 0.131719 yang memberikan hasil 13,17% jika variabel independen bisa menjelaskan garis regresi dari variabel dependen (harga saham). Sedangkan sisa dari hasil tersebut senilai 86,83% bisa diasumsikan variabel lain yang tidak mempunyai berkaitan terhadap variabel pada kajian.

2) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) memiliki tujua untuk memahami apakah model yang digunakan sudak

[27] Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Pane Dengan Eviews*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

layak atau tidak layak. Berikut merupakan hasil uji f (simultan):

Tabel 4. 24
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.179957	Mean dependent var	2.407239
Adjusted R-squared	0.131719	S.D. dependent var	2.458895
S.E. of regression	2.291237	Akaike info criterion	4.566008
Sum squared resid	267.7382	Schwarz criterion	4.711996
Log likelihood	-121.5652	Hannan-Quinn criter.	4.622463
F-statistic	3.730617	Durbin-Watson stat	0.868181
Prob(F-statistic)	0.016824		

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

Hasil dari probabilitas *F-statistic* yang didasarkan pada tabel 4.24 diatas (tabel tersebut sama pada tabel uji determinasi) ialah senilai 0.016824 (<0,05). Hal tersebut bisa dilihat apabila variabel independen (Earning Per Share (EPS), Deptto Equity Ratio (DER), Retrun on Equity (ROE)) berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada sektor kesehatan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) .

3) Uji T (Persial)

Uji T memilik tujuan untuk memahami pengaruh variabel independen (bebas) bengan variabel dependen (terikat) terhadap tingkat probability secara individual.[28] Berikut merupakan hasil uji t (persial) dengan menggunakan *Eviews 10*, bisa dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 2.25
Hasil Uji T (Persial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.044757	0.764099	5.293496	0.0000
X1	-0.937870	0.339003	-2.766555	0.0079
X2	-0.477875	0.276333	-1.729348	0.0898
X3	0.906076	0.381608	2.374363	0.0214

[28] Nani, S.E, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sumber: Olah Data dengan *Eviews 10*, 2024.

a) Uji Hipotesis Pertama

Hasil uji t yang didasarkan pada tabel 4.25 tersebut bisa dipahami jika variabel independen (X1) mempunyai nilai *t-statistic* sebesar -2.766555 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar 0.0079 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

b) Uji Hipotesis Kedua

Hasil uji t yang didasarkan pada tabel 4.25 tersebut bisa dipahami jika variabel independen (X2) mempunyai nilai *t-statistic* sebesar -1.729348 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar 0.0898 (>0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

c) Uji Hipotesis Ketiga

Hasil uji t yang didasarkan pada tabel 4.25 tersebut bisa dipahami jika variabel independen (X3) mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 2.374363 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar 0.0214 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Tentunya sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yakni meningkatkan laba / keuntungan perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham dalam hal ini adalah investor dengan melalui pemaksimalan harga saham perusahaan. Sebuah perusahaan juga mempunyai tujuan lain selain meningkatkan laba dan kekayaan investor yakni menambah nilai perusahaan, menciptakan kesejahteraan untuk stakeholder (pihak yang berkepentingan) tidak hanya

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemegang saham, menciptakan citra perusahaan, dan meningkatkan tanggung jawab sosial seperti perlindungan konsumen peminimalisir polusi industri dan penetapan keuntungan investasi.[29]

Untuk meningkatkan laba atau keuntungan dalam berinvestasi, dibutuhkan adanya analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berguna dalam pengukuran kelebihan ataupun kelemahan dari keuangan sebuah perusahaan, dengan melihat posisisi keuanganb dan prestasi keuangan pada kurun waktu tertentu. Analisis rasio kuangan juga memiliki tujuan yakni membandingkan rasio saat ini dengan rasio sebelumnya dan keinginan rasio yangb akan datang, selain itu juga mebandingkan rasio antar perusahaan yang sejenis.

Analisis rasio keuangan memiliki beberapa teknik, diantaranya rasio solvabilitas (perbandingan berdasarkan hutang) dan rasio profitabilitas (perbandingan berdasarkan keuntungan). Rasio profitabilitas adalah pencatatan transaksi keuntungan yang dinilai seorang investor dan kreditur bank guna mengevaluasi jumlah keuntungan (laba) yang akan diterima investor setelah menanamkan saham pada perusahaan tersebut dan juga besaran keuntungan (laba) perusahaan guna mengevaluasi pendapatannya sehingga perusahaan tersebut mampu untuk melunasi hutangnya dengan melihat seberapa besar tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya. Dalam rasio profitabilitas juga memperlihatkan hasil akhir dari laporan keuangan sebuah perusahaan dan keputusan operasional yang digunakan dalam manajemen sebuah perusahaan dengan tidak mengurangi pencatatannya meskipun itu sebuah catatan kas kecil.[30]

Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah *Earning Per Share* (*EPS*). *Earning Per Share* (*EPS*) menjadi perhatian baik pemegang saham maupun calon pemegang saham. *EPS* memperlihatkan secara langsung jumlah uang yang akan dihasilkan nanti dalam bentuk lembaran saham. Besarnya *EPS* mempengaruhi besar laba yang akan diterima pemegang saham / investor. Investor akan membeli kemudian mempertahankan sahamnya dengan maksud memperoleh *dividen* (pembagian laba) atau *capital*

[29] Bayu Surindra and Dkk, *Manajemen Keuangan*, 2018, 11.

[30] Pipit Buana Sari and Handriyani, *Financial Management*, 2019,47-48.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

gain (keuntungan modal) dalam jangka waktu yang panjang. Pembayaran dividen dan kenaikan harga saham yang akan diterima mendatang ditentukan berdasarkan besarnya laba yang dihasilkan. Oleh sebab itu, pemegang saham akan tertarik dengan besar kecilnya nominal yang tertera dalam laporan keuangan perusahaan.[31]

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang pertama bisa dijelaskan apabila *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa kenaikan *Earning Per Share* diikuti oleh harga saham secara signifikan, sehingga apabila semakin tinggi nilai EPS yang didapatkan dari perusahaan maka semakin besar tingkat saham yang akan di peroleh. Hal tersebut diperkuat dan didukung dengan pengujian uji t yang menghasilkan nilai *t-statistic* senilai –2.766555 dengan nilai probability (signifikansi) seniali 0.0079 (< 0,05), maka *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Hasil pada penelitian ini didukung pada penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Dengan mengungkapkan bahwa nilai EPS semakin tinggi menandakan suatu perusahaan tersebut berhasil meningkatkan pada bidang investor. Disini mendorong para investor guna menambah jumlah modal yang akan diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Dengan kenaikkan jumlah permintaan suatu saham maka akan mendororng harga saham menjadi meningkat. Dengan demikian, apabila nilai EPS meningkat maka pada pasar saham merespon positif gunameningkatkan harga saham.[32]

2. Pengaruh Dept to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Rasio solvabilitas adalah perbandingan dengan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kebutuhan financialnya baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Sebuah perusahaan yang menerapkan rasio tersebut dianggap memiliki harta atau

[31] Buana Sari and Handriyani, *Financial Management*, 2019,53-54.

[32] Sherlita, Solihin, and Fauzi, "Implikasi Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

aktiva yang cukup untuk membayar semua hutang yang telah diambilnya. Dan jika sebuah perusahaan tidak mampu membayar hutang yang ditanggungnya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan *insolvable* yakni kemampuan membayar hutang secara tidak tepat waktu.[33]

Meskipun Hutang seringkali mendapat statement negatif oleh masyarakat, namun berbeda dengan sebuah perusahaan. Hutang bisa sangat berguna bagi sebuah perusahaan jika perusahaan tersebut mampu mengelolanya dengan baik. Tetapi walaupun hutang berguna bagi sebuah perusahaan, jika hutang itu melebihi ekuitas (modal bersih), hal itu justru menjadi kerugian bagi perusahaan tersebut dan harus dihindari.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal sebagai alat ukur besarnya rasio. Semakin tinggi angka Debt to Equity Ratio (DER), maka perusahaan tersebut mempunyai komposisi total hutang baik jangka panjang maupun pendek semakin besar dibanding modal yang dimiliki. Dan semakin besar hutang sebuah perusahaan, maka laba / keuntungan yang akan diterimanya akan semakin sedikit. Namun jika angka Debt to Equity Ratio (DER) kecil, maka berarti perusahaan tersebut tidak terlalu banyak berhutang dan hal ini sebuah kebagusan dan paling diinginkan setiap perusahaan.[34]

Seorang investor akan berani membeli sebuah saham yang sudah jelas laporan keuangannya dan mampu mengetahui maksud dari isi laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan berisi tentang laporan posisi keuangan, laporan keuntungan dan hutang, laporan perubahan ekuitas (kenaikan atau penururan aktiva bersih perusahaan), laporan arus kas (aliran masuk dan keluarnya uang perusahaan) dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Laporan keuangan terdiri dari dua yakni laporan tengah tahunan dan laporan tahunan. Laporan tengah tahunan paling lambat disampaikan pada akhir bulan pertama jika tanpa laporan akuntan oleh audit, akhir bulan ke-2 jika disertai laporan akuntan sebagai reviu dan akhir bulan ke-3 jika

[33] Buana Sari and Handriyani, *Financial Management,* 2019, 46 - 47.

[34] Andika Sutoro Putra, *Anak Muda Miliarder Saham*, *PT Elex Media Komputindo*, 2018, 96-97.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

disertai laporan akuntan dalam rangka audit. Sedangkan laporan tahunan paling lambat disampaikan pada akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan tersebut dan wajib diumumkan serta mempunyai bukti yang disampaikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).[35]

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang kedua bisa dijelaskan apabila *Dept to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya penurunan dari Dept to Equity Ratio akan mengikuti penurunan harga saham secara signifikan. Hal tersebut diperkuat dan didukung dengan pengujian uji t yang menghasilkan nilai *t-statistic* sebesar -1.729348 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar 0.0898 (>0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Dept to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa variabel *Dept to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maksudnya, DER tidak dapat dijadikan patokan keadaan pasar secara pasti namun, hal ini tidak berarti para investor dapat mengabaikan aspek *Dept to Equity Ratio*. Karena berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan didpatkan nilai koefisien regresiyang positif.[36]

3. Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Perhitungan harga saham mempunyai tujuan pemilihan saham mana sajakah yang menghasilkan keuntungan lebih besar investor, sehingga saham-saham yang harga pasarnya lebih rendah dan masuk dalam ketegori *undervalued* maka saham tersebut tidak layak untuk diperjual belikan. Sebaliknya jika harga saham tersebut lebih besar dan masuk katerogori *overvalued*, maka saham tersebut sangat layak untuk diperjual belikan.[37]

Return on Equity (*ROE*) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam melihat kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba yang besar. Return on

[35] *Buku Saku Pasar Modal, Djajadi, Inarno*, 2023, 123.

[36] Angga Ardikerta and Abundanti, "Pengaruh Inflasi, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham."

[37] Buana Sari and Handriyani, *Financial Management* , 2019, 120.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Equity (ROE) dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang sudah diberikan oleh investor baik dari investor saham biasa maupun investor saham preferen. Return on Equity (ROE) memperlihatkan besar kecilnya keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / laba yang besar dengan modal yang sudah diterimanya sehingga harga sahamnya semakin meningkat.[38]

Modal merupakan faktor terpenting agar sebuah perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Karena ketersediaan modal mempunyai tujuan untuk pemenuhan likuiditas atau pencairan dana perusahaan, membantu perusahaan dalam membayar kewajibannya secara tepat waktu, dan pemenuhan stok ketersediaan kebutuhan pelanggan dapat terjamin. Modal juga berguna untuk pengoptimalan kelancaran aktiva dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan.[39]

Modal dapat berasal dari dua sumber, yakni internal dan eksternal. Modal berasal dari sumber internal terdiri dari:

1. Laba / keuntungan yang disimpan, penjualan aktiva tetap yang dilakukan perusahaan.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dengan harga di atas normal.
3. Cadangan untuk membeli aset baru guna menggantikan aset yang sudah lama dan tidak lagi produktif.

Modal yang berasal dari sumber eksternal adalah:

1. Dana suplier (dana berupa kebutuhan bahan baku, bahan pelengkap maupun alat-alat secara kredit).
2. Bank (pinjaman dari bank baik dalam jangka panjang, pendek maupun menengah serta pemberian jasa dalam bidang keuangan lainnya).
3. Pasar modal (perusahaan dapat menjual saham dan efek-efek lain pada perseorangan maupun lembaga yang memiliki surplus (peningkatan pendapatan di atas dari anggaran belanja) tabungan.[40]

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang sering dipakai untuk menganalis suatu harga saham oleh investor. Hal ini dikarenakan Return on Equity (ROE) memperlihatkan efektifitas manajemen perusahaa dalam menghasilkan laba dari dana yang telah diinvestasikan oleh

[38] Buana Sari and Handriyani, *Financial Management*, 2019, 50 -51.
[39] Surindra dkk, *Manajemen Keuangan,48*.
[40] Surindra dkk, *Manajemen Keuangan, 51*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

para investor. Jika angka yang dihasilkan dari Return on Equity (ROE) semakin tinggi, maka merupakan suatu kebagusan. Karena jika Return on Equity (ROE) menunjukkan angka tinggi, berarti semakin besar laba / keuntungan yang akan dihasilkan dari sejumlah dana yang telah diinvestasikan dan itu menjelaskan bahwa keuangan perusahaan tersebut sehat atau baik-baik saja.[41]

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ketiga bisa dijelaskan apabila Return *on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, artinya peningkatan pada *Return on Equity* diikuti oleh harga saham secara signifikan, sehingga jika semakin tinggi nilai ROE yang diperoleh dari perusahaan maka semakin besar tingkat saham yang akan diterima. .Hal tersebut diperkuat dan didukung dengan pengujian uji t yang menghasilkan nilai *t-statistic* sebesar 2.374363 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar 0.0214 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Sektor Kesehatan ISSI) Periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini didukung pada penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan mengungkapkan bahwa nilai ROE yang semakin naik menandakan suatu perusahaan tersebut berhasil meningkatkan dalam bidang investor. Disini mendorong para investor guna menambah jumlah modal yang akan diinvestasikan pada perusahaan tersebut.dengan meingkatkan jumlah permintaan suatu saham maka akan mendorong harga saham menjadi meningkat. Dengan demikian, apabila nilai ROE meningkat maka pasar saham merespon positif untuk meningkatkan.[42]

[41] Putra, *Anak Muda Miliarder Saham, 91*.

[42] Kaheirul Lubis and Dkk, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019."

REPOSITORI IAIN KUDUS